

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis tentang Pengaruh Kemampuan Aparatur Desa dan Implementasi Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, yang menunjukkan bahwa Kemampuan Aparatur Desa menjadi faktor penting sebagai penggerak perkembangan desa oleh karena itu semakin baik kemampuan Aparatur Desa maka tanggungjawab aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa dapat dicapai dan akuntabilitas dapat terwujud.
2. Implementasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. artinya, dengan adanya penggunaan atau penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) maka dapat menciptakan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, semakin baik aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) digunakan maka akan semakin akuntabel pula pengelolaan keuangan desa.

3. Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memoderasi Pengaruh Kemampuan Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. hubungan antara kemampuan aparatur desa dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang sudah ada, tidak diperkuat maupun diperlemah dengan adanya sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. meskipun tanpa menggunakan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, kemampuan aparatur desa tetap dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan baik.
4. Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memoderasi Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. Sistem pengendalian internal tidak dapat menguatkan korelasi antara variabel Implementasi Sistem Keuangan Desa dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. hal ini dikarenakan terdapat faktor berupa variabel lain yaitu kemampuan aparatur desa yang kurang dikembangkan mengenai implementasi sistem keuangan desa saat ini.

5.2 Saran

Bertolak dari kesimpulan peneliti maka peneliti mencoba memberikan masukan atau pertimbangan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kecamatan Nalo Tantan khususnya Aparatur Desa untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa Kegiatan tersebut dapat berupa pendampingan secara intensif, mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi aparatur desa dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendukung, mengikuti sosialisasi,

workshop-workshop, lokakarya, seminar dan sebagainya. diharapkan dengan aparatur desa yang berkapasitas, maka tanggungjawab aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa dapat dicapai dan akuntabilitas dapat terwujud.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar melengkapi metode survei dengan wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada, serta menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya, keterbatasan-keterbatasan itu antara lain :

1. Pengumpulan data peneliti hanya bersumber dari kuesioner sehingga kurang dapat mengumpulkan jawaban responden secara fleksibel.
2. Tantangan dalam mengumpulkan kembali kuesioner sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dikarenakan beberapa faktor seperti responden sebagai perangkat desa yang memiliki kesibukannya masing-masing sehingga menyebabkan peneliti harus mengunjungi desa-desa secara berulang kali untuk mengambil kembali kuesioner yang telah diisi. Di samping itu, beberapa responden juga membutuhkan pendampingan dan penjelasan lebih lanjut dalam mengisi dan menjawab kuesioner.

